

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

# KURIKULUM INDUSTRI

UNTUK  
SMK

Strategi menyusun  
Kurikulum Vokasi Relevan  
dan Adaptif di Era  
Revolusi Industry 4.0  
dan Society 5.0

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

# KURIKULUM INDUSTRI UNTUK SMK

Strategi menyusun Kurikulum Vokasi  
Relevan dan Adaptif di Era Revolusi Industry 4.0  
dan Society 5.0



---

**KURIKULUM INDUSTRI UNTUK SMK**  
Strategi Menyusun Kurikulum Vokasi Relevan dan Adaptif di era  
Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0

---

Penulis:

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**PT Insight Pustaka Nusa Utama**  
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur. Kota Metro.  
Telp: 085150867290 | 087847074694  
Email: [insightpustaka@gmail.com](mailto:insightpustaka@gmail.com)  
Web: [www.insightpustaka.com](http://www.insightpustaka.com)  
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



---

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

---

Cetakan I, Juli 2025

Perancang sampul: Kelvin Syuhada Lunivananda  
Penata letak: Kelvin Syuhada Lunivananda

**ISBN: 978-634-04-1644-2**

x + 174 hlm ; 15,5x23 cm.

©Juli 2025



# KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku “KURIKULUM INDUSTRI UNTUK SMK (Strategi menyusun Kurikulum Vokasi yang Relevan dan Adaptif di Era Revolusi Industry 4.0 dan Society 5.0)” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus semangat untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di era disrupsi dan kompetisi global saat ini.

Transformasi industri yang sangat cepat, ditambah dengan perubahan karakteristik dunia kerja, telah menuntut adanya pergeseran paradigma dalam perancangan kurikulum di SMK. Tidak cukup hanya dengan pendekatan administratif atau normatif, kurikulum SMK harus didesain secara cerdas, adaptif, dan berbasis kebutuhan nyata industri. Oleh karena itu, buku ini menghadirkan konsep Smart Curriculum, yaitu strategi sistematis dalam menyusun kurikulum industri yang berbasis data, relevan terhadap kebutuhan dunia usaha, serta fleksibel mengikuti perkembangan teknologi dan kompetensi kerja masa depan.

Buku ini tidak hanya mengupas teori kurikulum secara konseptual, tetapi juga menyajikan strategi teknis, model kolaborasi sekolah dengan dunia industri, serta praktik baik dari sejumlah SMK yang telah berhasil melaksanakan kurikulum adaptif. Di dalamnya termuat juga integrasi SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), skema okupasi BNSP, dan berbagai alat ukur ketercapaian kompetensi lulusan.

Penulis berharap buku ini dapat menjadi panduan praktis sekaligus referensi akademik dalam mengembangkan kurikulum SMK yang mampu

menjembatani kebutuhan pendidikan dan dunia kerja. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan inspirasi dalam penyusunan buku ini.

Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan pendidikan vokasi di Indonesia dan menginspirasi langkah-langkah inovatif dalam merancang kurikulum SMK yang unggul dan berdaya saing tinggi.

**Bogor, Mei 2025**

**Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.Pd**



# PENDAHULUAN

**S**ekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah ujung tombak dalam menyiapkan tenaga kerja terampil dan profesional yang mampu bersaing di pasar kerja nasional maupun global. Namun, realitas yang terjadi menunjukkan adanya gap signifikan antara kompetensi lulusan SMK dan tuntutan dunia kerja. Banyak lulusan yang belum terserap di industri, atau tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan spesifik sektor industri tertentu. Kondisi ini menjadi alarm penting bahwa kurikulum SMK harus dirancang ulang dengan pendekatan yang lebih cerdas, relevan, dan berbasis kebutuhan.

Dalam konteks tersebut, **Kurikulum Industri untuk SMK** hadir sebagai pendekatan strategis untuk menjembatani kesenjangan antara pendidikan dan dunia kerja. **Kurikulum Industri untuk SMK** bukan sekadar revisi silabus, melainkan transformasi menyeluruh dalam cara berpikir, merancang, dan mengimplementasikan kurikulum. Ini mencakup integrasi yang kuat antara **SKKNI, KKNI, dan skema okupasi dari BNSP**, serta menyatukan input dari DUDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri), lembaga sertifikasi profesi, dan perkembangan global terkait kompetensi abad 21.

Smart Curriculum menekankan pada tiga pilar utama: **Relevansi** (keterkaitan dengan kebutuhan industri), **Adaptabilitas** (kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan), dan **Kolaborasi** (keterlibatan aktif antara sekolah, industri, dan pemangku kepentingan). Kurikulum yang demikian tidak hanya melatih siswa dalam keahlian teknis, tetapi juga membentuk karakter kerja, kecakapan berpikir kritis, literasi digital, dan kesiapan untuk belajar sepanjang hayat.

Buku ini disusun secara sistematis dalam lima bagian besar yang meliputi landasan konseptual, strategi perancangan, implementasi dan penjaminan mutu, studi kasus praktik baik, serta rekomendasi strategis dan lampiran-lampiran aplikatif. Setiap bagian dirancang untuk memberikan kerangka teoritis sekaligus pedoman operasional yang bisa diterapkan di SMK secara nyata.

Dengan buku ini, diharapkan para perancang kurikulum, kepala sekolah, guru, pengelola SMK, serta mitra industri dapat memiliki panduan menyeluruh dalam menyusun kurikulum yang tidak hanya memenuhi standar administratif, tetapi juga mencetak lulusan yang *employable, certified, dan future-ready*.



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Pendahuluan .....	v
Daftar Isi .....	vii

## BAGIAN I

LANDASAN DAN URGENSI .....	1
A. Paradigma Kurikulum Industri di SMK.....	2
Evolusi Kurikulum SMK di Indonesia .....	3
Tantangan Global dan Industri 4.0 – 5.0 .....	5
Kebutuhan Adaptasi Kurikulum terhadap Perubahan Dunia Kerja.....	7
Kurikulum sebagai Kunci Daya Saing Lulusan SMK.....	9
B. Konsep Dasar Smart Curriculum.....	10
Definisi dan Karakteristik Smart Curriculum .....	11
Pilar Kurikulum Cerdas: Relevansi, Adaptasi, Kolaborasi .....	14
Teori Kurikulum dan Pendidikan Vokasi (Tyler, Taba, Wiggins) .....	17
Perbandingan antara Kurikulum Konvensional dan Kurikulum Adaptif .....	20

## BAGIAN II

STRATEGI CERDAS PERANCANGAN KURIKULUM INDUSTRI.....	25
A. Analisis Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) .....	26
Tren Kompetensi dan Teknologi di Dunia Kerja.....	27
Metode Analisis DACUM.....	30

Metode Analisis LMI.....	33
Metode Analisis FGD.....	37
Metode Analisis Survei Alumni.....	40
Pemetaan Kebutuhan Industri dan Proyeksi Okupasi Masa Depan .....	44
Translasi Kebutuhan Industri ke dalam Desain Kurikulum SMK.....	47
B. Penyusunan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran.....	50
Menyusun Profil Lulusan Berbasis Dunia Kerja.....	51
Integrasi SKKNI, Skema Okupasi BNSP, dan Kebutuhan Kompetensi Kerja .....	56
Capaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi (CPL-K).....	59
C. Pengembangan Struktur Kurikulum dan Mata Pelajaran Adaptif.....	66
Desain Struktur Kurikulum: Umum, Kejuruan, dan Khusus .....	67
Modularisasi dan Skema Okupasi sebagai Basis Mata Pelajaran..	71
Integrasi Teaching Factory, Dual Track, dan Project-Based Learning .....	74
Penyusunan RPP, Modul, dan Materi Berbasis SKKNI dan LSP..	78

## BAGIAN III

IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU.....	83
A. Strategi Kolaboratif dengan Dunia Usaha dan Industri.....	84
Model Kemitraan Kurikulum Berbasis DUDI.....	85
Teaching Factory, Magang, Co-Teaching, dan Industri Masuk Sekolah .....	88
Peran Komite Industri Sekolah dan Jejaring Kemitraan .....	92
Praktik Penyusunan MoU Kurikulum Industri yang Efektif.....	96
B. Digitalisasi dalam Pengembangan dan Monitoring Kurikulum .....	99
Sistem Informasi Kurikulum dan Platform Digital Pembelajaran .....	100
LMS dan e-RPS Terintegrasi .....	102
Dashboard Kurikulum dan Pemantauan Capaian Kompetensi .	105

Big Data untuk Kurikulum Adaptif dan Berbasis Kinerja .....	108
C. Penjaminan Mutu Kurikulum Industri .....	111
Indikator dan Instrumen Penjaminan Mutu Kurikulum .....	112
Validasi Kurikulum: Integrasi KKNI, SKKNI, BNSP .....	116
Sertifikasi Kompetensi dan Peran LSP dalam Menjamin Kualitas Lulusan .....	119
Audit Internal dan Eksternal Kurikulum oleh Stakeholder .....	122

## BAGIAN IV:

PRAKTIK BAIK DAN REKOMENDASI STRATEGIS .....	127
A. Studi Kasus Implementasi Kurikulum Industri di SMK .....	128
SMK Berbasis Teknologi dan Otomasi .....	128
SMK Agribisnis dan Agroteknologi .....	132
SMK Pariwisata dan Ekonomi Kreatif .....	135
Analisis Keberhasilan, Replikasi, dan Inovasi Berkelanjutan .....	138
B. Rekomendasi Strategis Menuju Kurikulum Industri Adaptif .....	140
Rekomendasi untuk SMK dan Guru .....	141
Rekomendasi untuk DUDI dan Asosiasi Profesi .....	144
Rekomendasi untuk Pemerintah, Dinas, dan Regulator .....	147
Roadmap Kurikulum Industri SMK 2030: Relevansi, Adaptabilitas, dan Keunggulan .....	149
Penutup .....	153
Glosarium .....	155
Daftar Pustaka .....	161
Biografi Penulis .....	175



# BAGIAN I

LANDASAN  
DAN URGENSI



## A. Paradigma Kurikulum Industri di SMK

Kurikulum adalah ruh dari proses pendidikan, dan di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), ia menjadi jantung utama penentu arah kompetensi, sikap kerja, dan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia nyata. Dalam beberapa dekade terakhir, perdebatan tentang sejauh mana kurikulum SMK dapat mencerminkan kebutuhan industri terus bergulir. Banyak program keahlian yang telah berjalan lama, namun stagnan dalam menyesuaikan diri dengan realitas dunia kerja yang semakin kompleks dan disruptif. Hal ini menimbulkan kesenjangan antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dan yang dibutuhkan di tempat kerja.

Bab ini mengawali pembahasan buku dengan menyajikan fondasi pemikiran mengenai pentingnya **reformulasi paradigma kurikulum SMK**. Penekanan diberikan pada perlunya pergeseran dari model kurikulum yang normatif dan statis menuju kurikulum yang berbasis data industri, responsif terhadap perubahan teknologi, serta fleksibel dalam implementasi. Kurikulum tidak lagi cukup hanya memenuhi tuntutan administratif atau sekadar mematuhi peraturan pusat, tetapi harus mampu menjadi alat strategis dalam *bridging the gap* antara sekolah dan dunia kerja.

Melalui empat subbagian, Bab 1 mengajak pembaca untuk menelaah evolusi kurikulum SMK di Indonesia, menganalisis tantangan besar yang dihadirkan oleh Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0, mengevaluasi kebutuhan mendesak akan adaptasi kurikulum yang lebih dinamis, serta menegaskan bahwa kurikulum adalah instrumen utama dalam menciptakan daya saing lulusan SMK di kancah lokal maupun global.

Dengan memahami transformasi paradigma kurikulum secara mendalam, sekolah dapat mengambil peran proaktif dalam merancang kurikulum berbasis kompetensi kerja dan kebutuhan nyata industri. Bab ini menjadi titik tolak penting dalam membangun pondasi Smart Curriculum yang akan dikembangkan secara sistematis dalam bab-bab berikutnya.



# BAGIAN II

## STRATEGI CERDAS PERANCANGAN KURIKULUM INDUSTRI



## A. Analisis Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Penyusunan kurikulum SMK yang adaptif dan relevan tidak dapat dilakukan tanpa pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan nyata dari dunia kerja. Dalam konteks *Smart Curriculum*, analisis kebutuhan industri bukan sekadar pelengkap administratif, melainkan menjadi fondasi utama dalam merancang setiap elemen kurikulum—mulai dari profil lulusan, struktur pembelajaran, sampai pada penyusunan unit kompetensi. Oleh karena itu, tahap pertama dan paling strategis dalam perancangan kurikulum industri adalah melakukan analisis kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) secara menyeluruh, sistematis, dan berbasis data.

Bab ini menyajikan berbagai pendekatan praktis dalam mengidentifikasi kebutuhan kompetensi dan tren teknologi yang berkembang di dunia kerja. Proses ini tidak dilakukan secara intuitif, tetapi melalui serangkaian metode ilmiah dan partisipatif, seperti DACUM (Developing A Curriculum), Labour Market Intelligence (LMI), Focus Group Discussion (FGD), serta survei alumni. Masing-masing metode memiliki kekuatan tersendiri dalam menangkap dinamika kompetensi yang dibutuhkan, baik secara makro maupun mikro, serta dalam konteks sektoral maupun lintas sektor.

Lebih dari itu, Bab ini juga akan memandu pembaca dalam melakukan pemetaan proyeksi okupasi masa depan, sebagai bagian dari antisipasi terhadap perubahan kebutuhan tenaga kerja akibat otomatisasi, digitalisasi, dan transformasi struktural dalam industri. Proyeksi ini sangat penting agar kurikulum yang disusun tidak hanya menjawab kebutuhan saat ini, tetapi juga menyiapkan siswa untuk menghadapi pekerjaan yang belum ada saat ini tetapi akan muncul dalam waktu dekat.

Tahap akhir dari analisis kebutuhan industri adalah bagaimana mentranslasikan temuan-temuan tersebut ke dalam desain kurikulum SMK yang konkret. Artinya, hasil analisis tidak berhenti pada dokumen laporan, tetapi benar-benar masuk dan mewarnai struktur kurikulum, kompetensi dasar, capaian pembelajaran, hingga strategi pembelajaran.



# BAGIAN III

## IMPLEMENTASI DAN PENJAMINAN MUTU



## A. Strategi Kolaboratif dengan Dunia Usaha dan Industri

Setelah kurikulum disusun secara cerdas dan adaptif melalui profil lulusan, capaian pembelajaran, dan struktur modular, langkah selanjutnya yang sangat menentukan keberhasilan implementasi adalah penguatan kolaborasi dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Kolaborasi ini bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan roh utama dalam pendidikan vokasi. Tanpa kemitraan yang konkret, kurikulum industri yang dirancang sebaik apapun akan sulit membentuk lulusan yang benar-benar siap kerja dan siap bersaing.

Dalam kerangka *Smart Curriculum*, dunia usaha dan industri bukan hanya pengguna akhir lulusan, tetapi mitra strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga penjaminan mutu kurikulum SMK. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang terstruktur untuk membangun sinergi yang berkelanjutan, saling menguntungkan, dan berdampak langsung pada peningkatan kualitas lulusan.

Bab ini akan menguraikan secara sistematis berbagai bentuk strategi kolaboratif dengan DUDI dalam konteks implementasi kurikulum industri. Dimulai dari model-model kemitraan berbasis kebutuhan kurikulum (6.1), penguatan pembelajaran melalui *Teaching Factory*, magang, dan *co-teaching* (6.2), penguatan peran Komite Industri Sekolah dan jejaring sektor produktif (6.3), hingga praktik terbaik dalam menyusun dokumen MoU kurikulum industri yang legal dan operasional (6.4).

Kemitraan yang dibangun tidak hanya berorientasi pada fasilitas praktik kerja, tetapi juga mencakup *co-development of curriculum*, *industry-driven assessment*, dan *knowledge transfer* dari industri ke sekolah. Dengan demikian, dunia kerja benar-benar hadir di dalam sistem pembelajaran SMK dan menjadi bagian integral dalam mencetak lulusan yang adaptif, inovatif, dan berstandar profesi nasional.

Bab ini akan menuntun para pemangku kepentingan pendidikan vokasi untuk beralih dari pendekatan administratif menuju kemitraan



The image features a city skyline with various skyscrapers, including the Empire State Building and the United Nations Secretariat Building. The scene is set against a blue gradient background. In the foreground, there is a large, out-of-focus blue sphere on the left side. The text is centered in the upper half of the image.

# BAGIAN IV

PRAKTIK BAIK DAN  
REKOMENDASI STRATEGIS

## A. Studi Kasus Implementasi Kurikulum Industri di SMK

Setelah menguraikan fondasi teoretik, strategi perancangan, implementasi sistemik, dan mekanisme penjaminan mutu, *Smart Curriculum* akan lebih kuat dan operasional jika didukung dengan contoh nyata dari sekolah-sekolah yang berhasil menerapkannya secara menyeluruh. Oleh karena itu, Bab 9 disusun untuk menyajikan studi kasus implementasi kurikulum industri di SMK dari berbagai program keahlian sebagai referensi inspiratif, praktis, dan dapat direplikasi.

Studi kasus tidak hanya menjadi cerita keberhasilan, tetapi juga menjadi cermin praktik baik (*best practices*) yang menunjukkan bagaimana kurikulum dapat dijalankan secara adaptif dan kolaboratif dengan DUDI, serta menghasilkan lulusan yang terserap pasar kerja dan diakui kompetensinya. Setiap studi kasus dilengkapi dengan uraian strategi pelibatan industri, integrasi SKKNI dalam modul ajar, pelaksanaan sertifikasi, peran Teaching Factory dan PKL, serta capaian mutu lulusan.

Bab ini akan dibagi menjadi empat subbagian:

1. 9.1 membahas praktik di SMK berbasis Teknologi dan Otomasi
2. 9.2 membahas SMK bidang Agribisnis dan Agroteknologi
3. 9.3 menyajikan studi dari SMK Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
4. 9.4 menjadi analisis reflektif yang menggambarkan faktor keberhasilan, potensi replikasi, dan inovasi berkelanjutan

Tujuan dari bab ini adalah untuk menunjukkan bahwa *Smart Curriculum* bukan sebatas teori, tetapi telah dan sedang diterapkan di lapangan oleh sekolah-sekolah vokasi yang progresif, serta memberikan inspirasi bagi SMK lainnya untuk bertransformasi secara kontekstual dan kolaboratif.

### **SMK Berbasis Teknologi dan Otomasi**

**Bidang keahlian teknologi dan otomasi** merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian nasional, seiring dengan berkembangnya





## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi DUDI Nasional. (2023). *Kemitraan Strategis Industri dan Sekolah Vokasi di Era Transformasi Digital*. Jakarta: ADN Press.
- Badan Nasional Sertifikasi Profesi. (2022). *Pedoman Pengembangan Skema Sertifikasi Kompetensi*. Jakarta: BNSP.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi. (2021). *Panduan Pengembangan Teaching Factory di SMK*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Hardhienata, S. (2021). *Strategi Penguatan Kurikulum Berbasis Kompetensi melalui Pendekatan Sistemik*. Bogor: Pakuan University Press.
- Hermawan, A., Rocha, T., & Lima, R. (2025). Analysis of teachers' perceptions on the implementation of Ki Hajar Dewantara's educational philosophy in the Independent Learning Curriculum. *International Journal of Educational Narrative*, 3(1), 76. <https://doi.org/10.70177/ijen.v3i1.2144>
- Hermawan, A., Alwi, M., & Alhamdan, L. S. (2025). Strategy to decision making effectiveness through strengthening digital leadership, creativity, knowledge management and organizational support. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 6(2), 1480–1491. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.2.1480-1491>
- Hermawan, A., Sintesa, N., & Alhamdan, L. S. (2025). Leadership development modeling serving school principals. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 2025. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2534>
- Hermawan, A., Alhamdan, L. S., & Kholili, A. (2025). Improving the effectiveness of Islamic religious education learning through

- transformational leadership, implementation of cooperative learning models, and learning motivation. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(9), 38–55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2533>
- Hermawan, A., Hidayat, D., & Kasih, A. M. (2025). Enhancing the quality of mathematics learning through strengthening pedagogical competencies, effectiveness of project-based learning (PjBL), creativity and achievement motivation. *International Journal of Arts and Social Science*, 2(2), 74–90. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14899904>
- Hermawan, A. (2025). Enhancing the quality of mathematics learning through strengthening pedagogical competencies, effectiveness of project-based learning creativity and achievement motivation. *USA International Journal of Social Sciences and English Literature*, 9(2), 2576–683. <https://doi.org/10.55220/2576683x.v9.277>
- Hermawan, A., Kasih, A. M., & Sintesa, N. (2025). Smart strategy to increasing teacher engagement through strengthening self-efficacy, interpersonal communication, organizational culture and job satisfaction. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 2025. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2525>
- Hermawan, A., Sintesa, N., & Wardani, A. K. (2025). Improving the quality of vocational school teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *American International Journal of Business Management*, (), 37–51. [www.aijbm.com](http://www.aijbm.com)
- Hermawan, A. (2025). Enhancing quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v9i1.2460>
- Hermawan, A. (2025). Enhancing quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction.

USA Asian Business Research Journal, 10(1), 11–22. <https://doi.org/10.55220/25766759.245>

- Hermawan, A, Wardani, A. K., B. S. (2024). Enhancing the quality of teacher services through strengthening personality and organizational justice. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(6), 397–406. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2025.6.1.397-406>
- Hermawan, A, Wardani, A. K., (2024). Strategy to improve organizational image through personality, servant leadership, organizational culture and service quality. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 156(12), 51–63. [http://rjoas.com/issue-2024-12/article\\_06.pdf](http://rjoas.com/issue-2024-12/article_06.pdf)
- Siregar, U. R., & Hermawan, A. (2024). Strategies to improve teacher engagement through strengthening self-efficacy, interpersonal communication, organizational culture and job satisfaction. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 156(12), 38–50. [http://rjoas.com/issue-2024-12/article\\_05.pdf](http://rjoas.com/issue-2024-12/article_05.pdf)
- Wardani, A. K., Hermawan, A., & Setyaningsih, S. (2024). Optimization of improving teacher organizational citizenship behavior (OCB) through strengthening transformational leadership and self-efficacy. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 5(6), 1348–1355. <https://doi.org/10.54660/IJMRGE.2024.5.6.1348-1355>
- Hermawan, A. (2024). Improving quality of teacher services through strengthening knowledge management, interpersonal communication, organizational support and job satisfaction. *International Journal of Social Science and Economics Invention*, 10(4), 43–54. <https://doi.org/10.23958/ijsssei/vol10-i04/374>
- Hermawan, A. (2024). A combined Path-SITOREM analysis to investigate effective Islamic instructional strategies through transformational leaderships, motivation, and cooperative learning method.

## BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBEK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa

gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianannya hingga kini..



# KURIKULUM INDUSTRI UNTUK SMK

**Transformasi industri** yang sangat cepat, ditambah dengan perubahan karakteristik dunia kerja, telah menuntut adanya pergeseran paradigma dalam perancangan kurikulum di SMK. Tidak cukup hanya dengan pendekatan administratif atau normatif, kurikulum SMK harus didesain secara cerdas, adaptif, dan berbasis kebutuhan nyata industri. Oleh karena itu, buku ini menghadirkan konsep Smart Curriculum, yaitu strategi sistematis dalam menyusun kurikulum industri yang berbasis data, relevan terhadap kebutuhan dunia usaha, serta fleksibel mengikuti perkembangan teknologi dan kompetensi kerja masa depan.

Buku ini tidak hanya mengupas teori kurikulum secara konseptual, tetapi juga menyajikan strategi teknis, model kolaborasi sekolah dengan dunia industri, serta praktik baik dari sejumlah SMK yang telah berhasil melaksanakan kurikulum adaptif. Di dalamnya termuat juga integrasi SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia), skema okupasi BNSP, dan berbagai alat ukur ketercapaian kompetensi lulusan.

Didalam buku ini memuat materi sebagai berikut.

- Landasan dan Urgensi
- Strategi Perancangan Kurikulum Industri
- Implementasi dan Penjaminan Mutu
- Praktik Baik dan Rekomendasi Strategis
- Penutup dan Lampiran



**INSIGHT  
PUSTAKA**

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025

● [www.insightpustaka.com](http://www.insightpustaka.com)

☎ 0851-5086-7290

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-04-1644-2



9 786340 416442